

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demikian pesatnya perkembangan komunikasi baik dari segi sistem, sarana dan prasarana telah mendorong pergerakan dan perubahan kehidupan masyarakat dalam organisasi, perusahaan serta perekonomian. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan dan organisasi yang telah memberikan perhatian besar dalam memanfaatkan sistem informasi dalam berkomunikasi, seperti penyediaan fasilitas intranet yang khusus digunakan untuk internal perusahaan, sistem pemesanan online melalui website dan lainnya. Upaya ini dilakukan bertujuan untuk mencapai suatu efektivitas kerja melalui kompetensi anggota-anggotanya dalam mengaplikasikan suatu teknologi informasi. Efektivitas dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan akhir. Sebagaimana pendapat Tani Handoko (2003:7) yang mengatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya efektivitas kerja telah menjadi masalah dalam kehidupan kerja. Menurut Richard M. Steers (Edy Sutrisno, 2011: 148) ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja dan karakteristik kebijaksanaan dan praktek manajemen. Di sisi lain menurut Robbin (Edy Sutrisno, 2011:147-148) faktor yang mempengaruhinya adalah manajemen informasi dan komunikasi. Sistem manajemen informasi dan komunikasi yang distungsional akan menghambat efektivitas kerja dan apabila kondisi tersebut

tidak segera diperbaiki, maka sasaran perusahaan akan sulit untuk dicapai. Melalui manajemen informasi dan komunikasi yang efektif diharapkan akan mensinergikan pengelolaan dan penyebaran informasi melalui penyamaan persepsi tentang tugas dan fungsi setiap karyawan bagian sumber daya manusia dan teknologi informasi pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa komunikasi dan manajemen sistem informasi memiliki peranan dalam mencapai efektivitas kerja. Komunikasi berperan penting dalam suatu interaksi sosial terlebih lagi dalam dunia kerja yang merupakan suatu komunitas sosial. Dalam penerapannya, komunikasi harus tersistematis sehingga informasi yang terkandung di dalamnya tersampaikan dengan jelas dan apa yang menjadi tujuan komunikasi tersebut dapat tercapai. Integrasi dari komunikasi dan sistem informasi ini sendiri diharapkan akan menciptakan hubungan kerja yang baik dan dapat mempengaruhi atau merubah suatu sistem kerja dengan berbagai mekanisme yang dilakukan. Hal ini dipertegas T.Hani Handoko (2003:272) yang mengatakan komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan informasi dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi adalah sebagian mekanisme yang menyebabkan adanya hubungan antara manusia yang memperkembangkan semua ambang fikiran, bersama-sama dengan sasar untuk menyiarkan dalam ruang dan merekamnya dalam waktu, mencakup wajah, sikap dan gerak-gerik, suara kata tertulis, percakapan, telegram, telepon dan apa saja yang merupakan penemuan mutakhir untuk menguasai ruang dan waktu. Seberapa efektif komunikasi yang terjadi dalam kegiatan operasional, tergantung dari siapa dan bagaimana sistem komunikasi dan informasi diterapkan.